

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAMPENGEMBANGAN
PARIWISATA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI
NGLAMBOR DI GUNUNG KIDUL

YOGYAKARTA



Oleh:

LEGAWA TEGAR RAMADHAN

NIM : 413100258

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2017

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI
NGLAMBOR DI GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pariwisata Diploma IV
Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta



DISUSUN OLEH :

LEGAWA TEGAR RAMADHAN

NIM : 413100258

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PERJALANAN
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN

PARIWISATA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI

NGLAMBOR DI GUNUNG KIDUL

YOGYAKARTA



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

ALI HASAN, SE,MM
NIDN. 0007106001

AGUS WIBOWO SBS, S.ST.MM
NIDN. 0502076701

Mengetahui

Ketua Jurusan

YUDI SETIAJI, SH, MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
PARIWISATA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI
NGLAMBOR DI GUNUNG KIDUL
YOGYAKARTA**



Penguji : YUDI SETIAJI, SH.MM

Pembimbing Utama : ALI HASAN, SE.MM

Pembimbing Pendamping : AGUS WIBOWO SBS, S.ST.MM

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi AMPTA

Drs. SANTOSA, MM
NIDN. 0519045901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah satu buah kerja keras hasil dari menuntut ilmu menempuh program Diploma IV Manajemen Bisnis Perjalanan di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dengan ini segenap rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia Nya.
2. Kepada kedua orang.
3. Kepada kakak tercinta

MOTTO

Sebagai manusia kita mampu untuk berjuang tidak menyerah begitu saja kepada apa yang kita alami. Karena itu, teruslah berusaha mencapai segala aspirasi positif yang ingin kita capai. Skit memang, lelang memang, tapi jika sudah berada di puncak, semua pengorbanan itu pasti akan terbayar. Pada dasarnya, kehidupan kita akan lebih baik kalau kita hidup dengan cara hidup pilihan kita sendiri, bukan dengan cara yang di pilihkan orang lain untuk kita jalani.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Legawa Tegar Ramadhan
NIM : 413100258
Program Studi : Manajemen Bisnis Perjalanan

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Karya Ilmiah yang berjudul **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pada Kawasan Obyek Wisata Pantai Nglambor Di Gunung Kidul Yogyakarta**. Penelitian yang terkait dengan karya ilmiah ini adalah hasil dari kerja saya sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa bentuk publikasi atau lainnya dalam karya ilmiah ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.

Apabila dikemudian hari dalam karya ilmiah ini temukan kesalahan atau kecurangan akademik oleh saya, maka saya akan menerima sanksi yang setimpal sebagai hukuman dari apa yang telah saya kerjakan.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Legawa Tegar Ramadhan

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-nya, serta dengan usaha yang sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisataan pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Pada Kawasan Obyek Wisata Pantai Nglambor Di Gunung Kidul Yogyakarta, hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengembangkan Obyek Wisata Pantai Nglambor sudah cukup baik, serta dapat meningkatkan pendapatan ekonomi secara optimal. Keterbatasan yang ditemukan dilapangan adalah belum adanya Sumber Daya Manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk menambah daya tarik wisata yang dapat diandalkan selain *snorkelling*.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Yudi Setiaji, SH.MM selaku penguji utama dan sebagai ketua prodi manajemen bisnis perjalanan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Bapak Ali Hasan, SE. MM selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Agus Wibowo SBS, S.ST. MM selaku Pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk pada penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. Santosa .MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendatangi dan menyetujui karya ilmiah.

5. Bapak Sunarto selaku ketua POKDARWIS Nglambor Lestari yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di Pantai Nglambor.
6. Bertemimakasih pula kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan pengarahan serta banyak membantu pada segala aspek kebutuhan.
7. Kakak saya Nickhita Melati Montana yang selalu memberikan masukan dan menemani saya dalam penelitian.
8. Lusi Eka Putri yang selalu mendukung kegiatan yang saya lakukan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Berita Ujian.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto.....	v
Surat Pernyataan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Intisari	xiii
Abstrak.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	6
E. Manfaat Penelitian	7

BAB IILANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	8
B. Pengertian Wisata Pantai	8
C. Aspek Lingkungan	9
1. Dampak Lokal	10
D. Pengembangan Insfrastruktur	15
1. Pencanaan Infrastruktur	15
2. Faktor Budaya	18
3. Faktor Lingkungan	20
4. Transportasi	22
E. Job Analysis	23
1. Keluaran	24
2. Prosedur	25
3. Sarana dan Prasarana	25
4. Lingkungan Kerja	25
5. Spesifikasi Kerja	26
F. Konsep Pengembangan Pariwisata	26
1. Partisipasi Masyarakat Terkait	27
2. Keterlibatan Segenap pemangku Kepentingan	27
3. Kemitraan Kepemilikan Lokal	27
4. Pemanfaatan Sumber Daya Secara Berlanjut	28
5. Mengakomodasikan Aspirasi Masyarakat	28
6. Daya Dukung Lingkungan	28
7. Monitoring dan Evaluasi Program	28
8. Akuntabilitas Lingkungan	29
9. Pelatihan Pada Masyarakat Terkait	29
10. Promosi dan Advokasi Program	29
G. Partisipasi Masyarakat	29
1. Pengambilan Keputusan	30
2. Pelaksanaan Kegiatan	30
3. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan	30
4. Pemanfaatan Hasil Pembangunan	31
H. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sample	34
1. Populasi	34

2. Sample.....	34
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
1. Observasi.....	36
2. Kuesioner	36
3. Studi Pustaka.....	36
4. Wawancara.....	37
F. Alat Analisis	37
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data	38
3. Verifikasi dan Kesimpulan	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Wisata Pantai Nglambor	40
B. Pembahasan	41
C. POKDARWIS Nglambor Lestari	41
1. Kelompok Ojek Motor	42
2. Nglambor Lestari	42
3. Petugas Parkir	42
D. Karakteristik Responden.....	42
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	43
2. Berdasarkan Usia	43
E. Kajian Responden.....	44
F. Temuan Riset.....	47
G. Wawancara	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
1. Bagi Pemerintah	65
2. Bagi POKDARWIS Nglambor Lestari	65
3. Bagi Masyarakat	66

Daftar Putaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.3 Persentase Kajian Responden	44
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.1	47
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.2	48
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.3	48
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.4	49
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.5	50
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.6	50
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.7	51
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.8	52
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.9	52
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.10	53
Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.11	53
Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.12	54
Tabel 4.16 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.13	55
Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.14	55
Tabel 4.18 Distribusi Jawaban Ya/Tidak Berdasarkan Pertanyaan No.15	56
Tabel 4.19 WawancaraKetua POKDARWIS Pantai Nglambor	57
Tabel 4.20 WawancaraTokoh Masyarakat Pantai Nglambor.	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bimbingan Penulisan Skripsi
2. Dokumentasi
3. Lembar Bimbingan
4. Lembar Kuesioner
5. Lembar Wawancara Ketua POKDARWIS Nglambor Lestari
6. Lembar Wawancara Tokoh Masyarakat
7. Pengantar Bimbingan Laporan Penelitian
8. Permohonan Penelitian

INTISARI

Snorkelling sebagai daya tarik utama bagi wisatawan jika berkunjung ke Pantai Nglambor, pengelolaan pantai ini udah cukup baik serta didirikannya kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Nglambor Lestari. POKDARWIS Nglambor Lestari sendiri beranggotakan dari masyarakat sekitar obyek wisata, kelompok ini bertugas untuk mengamankan serta menjalankan kegiatan pariwisata yang ada di Pantai Nglambor sendiri.

Dari dibentuknya POKDARWIS Nglambor Lestari perekonomian masyarakat mulai meningkat dikarenakan pembagian tugas yang merata adapun tugas atau bagian-bagian yang dijalankan serta diawasi oleh POKDARWIS Nglambor Lestari terdiri dari kelompok ojek motor yang akan mengantarkan wisatawan sampai kedepan bibir pantai, petugas parkir yang bertugas untuk menata kendaraan wisatawan dan menjaga keamanan kenadaran wisatawan, dan penyewaan alat *snorkelling* serta pemandu untuk melakukan kegiatan *snorkelling*.

Namun, daya tarik obyek wisata di Pantai Nglambor ini hanyalah *snorkelling* alangkah baiknya bila ada daya tarik lain selain *snorkelling*. Potensi yang dapat dikembangkan kembali sebagai daya tarik obyek wisata yaitu, konservasi trumbu karang, budi daya ikan hias, *camping ground*, *outbond*, serta kegiatan kebudayaan seperti ledek'an dan arakan gunung. Alangkah baiknya jika potensi tersebut dan ditinjau ulang untuk menyiapkan SDM yang baik dalam manajemen.

ABSTRACT

Snorkelling as a major attraction for traveler when visiting Nglambor beach, coastal management is already quite good as well as the establishment of a conscious group travel Nglambor Lestari. Pokdarwis Nglambor Lestari itself consists of people around the tourist attraction, the group tasked to secure and carry out tourism activities in Turkish Nglambor own.

From the establishment of POKDARWIS Nglambor Lestari community's economy began to rise due to the division of tasks evenly while the task or parts that are run and supervised by Pokdarwis Nglambor Lestari consists of a group of motorcycle taxis that will take travelers to the fore shore, the parking attendant on duty to organize vehicle rating and maintain the security of travelers vechile and snorkelling equipment rentals, and guides to melaukan snorkelling activities.

However, tourist attraction in this Nglambor beach snorkelling just would be nice if there was another attraction besides snorkelling. The potential that can be developed back as a tourist attraction, namely, conservation of coral reefs, the cultivation of ornamental fish, camping ground, outbound, as well as cultural activities such as processions ledek'an and arakan gunung. It would be nice if this potential and reviewed to prepare skilled manpower management.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta di Pulau Jawa yang terkenal dengan Istana Sultan Yogyakarta atau Keraton Yogyakarta dimana keluarga Sultan masih tinggal di Istana tersebut dari Sultan Hamengkubono pertama hingga Sultan Hamengkubono sepuluh atau sekarang. Istana ini juga dibuka untuk umum tetapi tidak semua bangunan atau bagian ruangan yang dapat dikunjungi oleh pengunjung, hanya beberapa bagian bangunan yang bisa dilihat oleh pengunjung.

Banyak bagian dari kota ini juga dihiasi dengan sentuhan Budaya Jawa dimana orang tidak akan pernah melupakan dan selalu ingat dengan karakteristik yang ada. Ornamen – ornamen yang khas Budaya Jawa dapat kita temui di lampu – lampu jalanan, di bangunan atau gedung-gedung di sepanjang jalan dan lain – lain yang membuat Kota ini menjadi unik dan cantik. Hal itulah mengapa Kota ini disebut *Culture city*

Yogyakarta juga dikenal sebagai Kota pelajar karena banyak terdapat Universitas termasuk Universitas terkemuka yaitu Universitas Gajah Mada. Hal ini lah yang membuat kota ini memiliki jumlah mahasiswa yang besar, yang berasal tidak hanya dari Pulau Jawa tapi juga dari luar Pulau Jawa. Sehingga kota ini juga disebut sebagai salah satu Kota yang heterogen di Indonesia.

Bayak tempat wisata yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Di Kota Yogyakarta sendiri, terdapat Malioboro sebagai magnet utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta ini.

Malioboro dengan aneka ragam barang dagangan yang ditawarkan kepada pengunjung seperti makanan dan souvenir. Selain itu terdapat juga Istana Keraton Yogyakarta dan Taman Sari. Di sekitar Yogyakarta terdapat juga kawasan obyek wisata seperti Candi Prambanan, Candi Mendut dan Candi Ratu Boko dengan ciri khas Hindu yang melekat pada bentuk bangunan dan ornamen candi. Tak kalah juga menariknya adalah keindahan dan kemegahan candi dan ciri khas Budha yaitu Candi Borobudur yang terkenal di dunia. Apalagi pada saat – saat tertentu, secara berkala sering diadakan acara keagamaan dan seni budaya. Di Candi Prambanan juga diselenggarakannya sendra Tari Ramayana beberapa kali dalam seminggu.

Banyak lagi obyek wisata yang ada di Yogyakarta, saat ini Yogyakarta tidak terkenal akan hanya wisata budayanya saja. Ada pula keindahan – keindahan alam yang di sajikan seperti goa, air terjun, desa wisata, dan pantai. Pantai di Yogyakarta ini membentang dari ujung barat Yogyakarta yang berada di Kabupaten Kulonprogo hingga ujung timur yang berada di Kabupaten Gunung Kidul. Kabupaten Gunung Kidul merupakan suatu kawasan yang berada di sisi selatan Provinsi DIY yang menjadi magnet bagi parawisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Yang memiliki luas wilayah sebesar 1.485,36 km² terbagi dalam 18 kecamatan dan 144 kelurahan. Dengan luas sekitar satu per tiga dari luas daerah induknya, Kabupaten ini sebagian wilayahnya berupa

perbukitan dan pegunungan kapur. Gunung Kidul merupakan salah satu bagian dari pegunungan sewu daerah ini juga dikenal sebagai daerah tandus dan sering di beberapa daerah yang mengalami kekeringan di musim kemarau, namun memiliki ciri khasan sejarah yang unik, selain potensi wisata pariwisata, budaya dan kuliner.

Sesuai dengan namanya, Kabupaten Gunung Kidul didominasi oleh pegunungan bagian barat dari Pegunungan Sewu atau Pegunungan Kapur Selatan (dari mana alias inilah “Gunung Kidul” diturunkan), yang membentang di selatan Pulau Jawa mulai dari kawasan tersebut ke arah timur hingga Kabupaten Tulungagung. Pegunungan Kidul terbentuk dari batu gamping, menandakan bahwa pada masa lalu merupakan dasar laut. Temuan-temuan fosil hewan laut purba mendukung anggapan ini. Kawasan ini mulai menjadi daratan akibat pengangkatan-pengangkatan tektonik dan vulkanik sejak Kala Miosen. Dibagian utara, yang berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah terdapat kawasan perbukitan campuran gamping dan batuan beku sisa aktivitas vulkanik purba yang kemudian terhenti yang dinamakan Perbukitan Baturagung. Di selatan Perbukitan Baturagung terletak Cekungan Wonosari. Berupa daratan ketinggian menengah yang terbentuk karena aliran Sungai Oya, sungai ini bermuara ke Sungai Opak. Cekungan Wonosari banyak menyimpan peninggalan dari masa prasejarah, sejak Zaman Batu Tua sampai Zaman Batu Baru, untuk yang tidak dijumpai di kabupaten lainnya di Yogyakarta. Di bagian timur laut, berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri Jawa

Tengah terdapat pegunungan kecil yang dikenal sebagai Pegunungan Panggung.

Secara garis besar Kabupaten GunungKidul memiliki banyak obyek kawasan wisata terdiri dari desa wisata, pantai, pegunungan, air terjun, sungai, serta goa-goa. Pemerintah Kabupaten GunungKidul sedang gencar-gencarnya membangun serta mengembangkan kawasan obyek wisata. Salah satu wisata pantai di Kabupaten GunungKidul saat ini juga tidak lepas dari perhatian pemerintah setempat pengembangan dan pengelolaannya. Pantai Nglambor merupakan salah satu pantai dari 102 pantai yang ada di Kabupaten GunungKidul memiliki keindahan pasir putih, kekayaan biota lautnya seperti terumbu karang dan ikan – ikan kecil yang beraneka ragam. Namun pengembangan wisata di kawasan obyek wisata Pantai Nglambor ini belum memaksimalkan aspek pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Secara harfiah pembangunan pariwisata berkelanjutan yaitu pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan generasi yang akan datang. Maka pembangunan obyek wisata tidak boleh membahayakan sistem alam yang mendukung semua aspek kehidupan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sastrayuda (2010:06) bahwa pemanfaatan secara optimal terhadap potensi kelautan, tidak berarti melupakan faktor yang sangat penting bagi nilai pengembangan kawasan wisata pantai yang berkelanjutan, yaitu upaya perbaikan terhadap kawasan yang merusak keanekaragaman potensinya telah berkurang.

Bedasarkan hasil observasi sementara ini permasalahan pengembangan wisata di pantai nglambor pada saat ini sebagai berikut :

1. Pengembangan obyek wisata Pantai Nglambor masih belum mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal secara optimal.
2. Sejauh ini saat wisatawan melakukan *snorkeling* sangat kurang akan pengontrolan atau pengawasan dari masyarakat khususnya pengelola kawasan obyek wisata Pantai Nglambor sangat kurang. Sehingga ekosistem trumbu karang rusak akibat dari aktivitas wisatawan.
3. Belum diberlakukannya sistem Zonasi untuk aktivitas *snorkeling*
4. Pengembangan sarana dan prasarananya masih kurang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara pemberdayaan masyarakat lokal untuk pembangunan infastruktur?
2. Bagaimana cara pengembangan pariwisata dengan memperdayakan masyarakat lokal?

C. Batasan Masalah

Kawasan obyek wisata Pantai Nglambor pada saat ini sangat mendukung bagi obyek wisata yang berada disekitarnya seperti Pantai Siung dan Pantai Timang. Hal tersebut dikarenakan untuk menuju kawasan obyek wisata Pantai Nglambor memiliki satu akses pintu masuk berserta loket tiket masuk kawasan obyek wisata, yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten

Gunung Kidul. Dengan demikian sangat menguntungkan bagi wisatawan yang mengunjunginya.

Dengan tingginya tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Nglambor tersebut, tidak diiringi dengan pengelolaan yang profesional oleh masyarakat sekitar. Pengembangan suatu obyek pariwisata haruslah mengutamakan kelestarian lingkungan dengan tidak mengenyampingkan kepuasan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dalam mengambil suatu keputusan atau perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pemanfaatan pengembangan kawasan obyek wisata Pantai Nglambor ini haruslah melibatkan masyarakat lokal. Hal itu dikarenakan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi ruang lingkup masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu merupakan **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA PADA KAWASAN OBYEK WISATA PANTAI NGLAMBOR DI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA.**

D. Tujuan Penulisan

1. Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk mengontrol serta ikut terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan pariwisata.
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata dan meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat lokal secara optimal.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pengembangan pariwisata di tempat penelitian tersebut.
2. Memberikan ilmu bagi peneliti untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat di lingkungan.
3. Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dalam pedoman buku panduan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu karya ilmiah.
4. Menjadi suatu acuan utama untuk menjutkan tugas karya ilmiah.